

BEBERAPA PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI ABORSI ANTARA SISWA
YANG MENDAPAT DAN TIDAK MENDAPAT PENYULUHAN KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA TAHUN 2005

ROSI ISDIARTO -- E2A203038
(2005 - Skripsi)

Banyaknya kasus aborsi di Indonesia khususnya di kalangan remaja terjadi akibat adanya kesenjangan informasi tentang kesehatan reproduksi. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan mudahnya akses informasi menjadikan para remaja semakin mudah mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi yang belum tentu benar. Untuk itulah sangat mendesak untuk memasukkan kesehatan reproduksi ke dalam kurikulum di sekolah. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode dalam pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap antara siswa yang mendapat dan tidak mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dan dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel terdiri dari 2 kelompok siswa yang mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi dan kelompok siswa yang tidak mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi. Masing-masing kelompok terdiri dari 54 siswa sebagai responden penelitian, yang ditentukan secara acak dengan bantuan tabel random. Data skor pengetahuan dan sikap diuji dengan *Mann Whitney U Test* karena dari uji normalitas data didapatkan bahwa data pengetahuan dan data sikap merupakan data tidak normal. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel luar dilakukan uji homogenitas terhadap variabel umur, jenis kelamin dan sumber informasi. Hasil uji statistik terhadap skor pengetahuan dengan uji *Mann Whitney U Test* pada $\alpha=0,05$ didapatkan nilai *Mann Whitney U Test* sebesar 1006,500 dan p-value sebesar 0,004 ($p\text{-value}<0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan mengenai aborsi antara siswa yang mendapat dan tidak mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi. Sedangkan pada skor sikap melalui uji statistik dengan $\alpha=0,05$ didapatkan nilai *Mann Whitney U Test* sebesar 1127,00 dan p-value sebesar 0,041 ($p\text{-value}<0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan sikap mengenai aborsi antara siswa yang mendapat dan tidak mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi. Dari hasil penelitian tersebut dapat disarankan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan kespro pada remaja khususnya di sekolah-sekolah untuk mencegah perilaku aborsi dikalangan remaja.

Kata Kunci: Aborsi, penyuluhan kesehatan reproduksi remaja, pengetahuan mengenai aborsi, sikap mengenai aborsi

STUDI PADA MAN 3 YOGYAKARTA) *THE DIFFERENCE OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE CONCERNING ABORTION BETWEEN STUDENT WHICH GET AND NOT GET COUNSELLING OF HEALTH OF ADOLESCENT REPRODUCTION IN 2005 (STUDY IN MAN 3 YOGYAKARTA)*

To the number of cases of abortion in Indonesia specially among adolescent, happened effect of information difference concerning health of reproduction. Progressively expand information technology him and easy to him access information make all adolescent progressively easy to get information concerning health of reproduction which not yet of course correctness. To that is imperative to pu into health of reproduction into curriculum in school. Counselling of health are one of the metode in education health. Targwet of this research is to know difference of attitude and nowledge among /between student getting and do not get counselling of health of reproduction. Research type are research of survey and with approach af sectional cross. Sampel consist of 2 group that is student group getting counselling of health of student group and reproduction which do not get counselling of health of reproduction. Each group concist of 54 student as research responder, determined through randomitation. Score knowledge data and attitude tested with Mann Whitney U Test because from test of normalitas data got that knowledge data and attitude data are are data below par. To the there is him influence of variable not external to test homogeneity to of old age variable, information soource and gender. Result statisticzl test to knowledge score with test of Mann Whitney U at alfa=0,05got by value of Mann Whitney U test equal to 1006,500 and p-value equal to 0,004 (p-value < 0,005) so that can be concluded by there is difference of knowledge concerning abortion among student getting and do not get counselling of health of reproduction. While at attitude score pass statistical test with alfa=0,05 got by value of Mann Whitney U test equal to 1127,00 and p-value equal to 0,041 (p-value < 0,005), so that can be concluded by there is difference of knowledge concerning abortion among student getting and do not get counselling of health of reproduction. From the result can be suggested to improve activity of counselling of kespro at adolescent specially in schools to prevent behavior of abortion among aolescent.

Keyword : Abortion,counselling of health of adolescent reproduction, knowledge concerning abortion, attitude concerning abortion